

**MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PJOK DI SMA
NEGERI SE-KECAMATAN KOTO TANGAH PADANG
DI TENGAH PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**TRI RACHMAT ICHSAN
17086303/2017**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

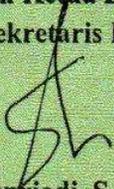
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PJOK DI SMA
NEGERI SE-KECAMATAN KOTO TANGAH PADANG
DI TENGAH PANDEMI COVID-19**

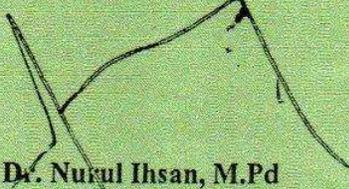
Nama : Tri Rachmat Ichsan
NIM : 17086303
Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Desember 2021

Mengetahui,
An Ketua Departemen PO/ Prodi penjaskesrek
Sekretaris Departemen


Sepriadi, S.Si, M.Pd
Nip. 198909012014041002

Disetujui oleh
Dosen Pembimbing


Dr. Nurul Ihsan, M.Pd
Nip. 19820515 200912 1005

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PJOK di
SMA Negeri Se-Kecamatan Koto Tengah Padang di
Tengah Pandemi Covid-19
Nama : Tri Rachmat Ichsan
NIM : 17086303
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Desember 2021

Tim

1. Ketua : Dr. Nurul Ihsan, M.Pd

2. Sekretaris : Dr. Damrah, M.Pd

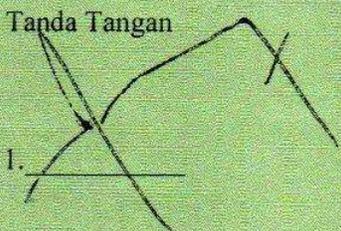
3. Anggota : Indri Wulandari, S.Pd., M.Pd

Tanda Tangan

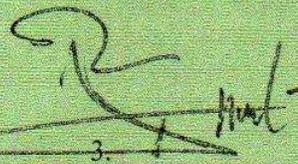
1.

2.

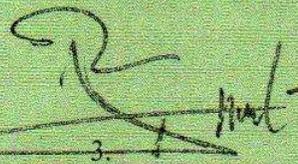
3.



Nurul Ihsan



Damrah



Indri Wulandari

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Koto Tengah Padang di Tengah Pandemi Covid-19” adalah karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, arahan dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Oktober 2021

Yang membuat pernyataan



Iri Rachmat Ichsan

NIM. 17086303

ABSTRAK

Tri Rachmat Ichsan, (2021). Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Koto Tengah Padang di Tengah Pandemi Covid-19.

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran daring atau online, dimana siswa kurang berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran karena faktor dari dalam dan dari luar siswa itu sendiri. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK di SMA Negeri Se-Kecamatan Koto Tengah Padang di Tengah Pandemi Covid-19

Jenis penelitian yang di lakukan adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri Se-Kecamatan Koto Tengah Padang yang terdiri dari 3020 orang. Sampel dalam penelitian diambil sebanyak 15% dari setiap SMA Se-Kecamatan Koto Tengah padang dan memakai teknik *Simple Random sampling* sehingga sampel berjumlah 151 orang siswa. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket. Dan analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian: Motivasi belajar siswa terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa Negeri Se-Kecamatan Koto Tengah Padang di Tengah pandemi Covid-19 disimpulkan bahwa dari 151 tidak ada yang berada di kategori Baik Sekali dan Baik, yang berada di kategori Baik ada 19 orang atau (13%), yang berada di kategori Sedang ada 122 orang atau (81%), dan yang berada di kategori Kurang ada 10 orang atau (7%). Maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Seluruh Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Koto Tengah Padang sedang dalam pelaksanaannya.

Kata kunci : Motivasi Belajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ungkapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta hidayah-Nya kepada peneliti. Sehingga telah dapat menyelesaikan proposal penelitian ini yang berjudul **“Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran PJOK Di SMA Negeri Se-Kecamatan Koto Tangah Padang Di Tengah Pandemi Covid-19”**. Shalawat beserta salam teruntuk Nabi besar Muhammad SAW yang telah bersusah payah merubah peradaban manusia dari zaman Jahiliah kepada zaman yang berilmu pengetahuan pada saat sekarang ini. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu melalui ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang Bapak Prof. Ganefri, Ph.D
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Bapak Dr. Alnedral, M.Pd
3. Drs. Zarwan, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, dan Bapak Sepriadi, S.Si, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Sekaligus penasehat akademik yang telah

menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing peneliti selama dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan masukan serta arahan dalam penulisan proposal penelitian ini.
5. Bapak Dr. Damrah, M.Pd dan ibuk Indri Wulandari, M.Pd, selaku penguji yang banyak memberikan masukan dan saran dalam perbaikan proposal penelitian ini.
6. Orang tua penulis yaitu, Bapak Syamsuar dan Ibu Hernalinda yang selalu mendoakan yang terbaik serta selalu memberikan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada ibuk guru, bapak guru dan siswa UPT Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Koto Tangah Padang yang telah memberikan bantuan berupa moril dan material.

Terimakasih yang begitu khusus pada keluarga dan para sahabat yang selalu mendo'akan dan memberikan bantuan moral, moril dan materi sehingga proposal penelitian ini dapat diselesaikan. Atas segala bantuan, bimbingan dan pengorbanan tersebut di atas, semoga mendapat berkah dari Allah SWT. AamiinAamiin ya rabbal'alamiin.

Padang, November 2021

Tri Rachmat Ichsan
17086364

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN PROPOSAL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	13
1. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	13
a. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan	13
b. Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	15
c. Fungsi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	16
2. Sistem Pembelajaran di Tengah Pandemi Covid-19	18
a. Pembelajaran di Tengah Pandemi Covid-19.....	18
b. Kebijakan Pemerintah Tentang Sistem Pembelajaran di Tengah Pandemi Covid-19.....	19
c. Dampak dari Pandemi Covid-19 Terhadap Pembelajaran	20
d. Elearning	23
3. Gambaran Pembelajaran PJOK di Sekolah	24
4. Motivasi Belajar.....	25
a. Pengertian Motivasi.....	25
b. Motivasi Belajar	26

c. Fungsi Motivasi dalam Belajar	28
d. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	30
5. Covid-19	33
B. Kerangka Konseptual.....	34
C. Pertanyaan Penelitian.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel.....	37
D. Jenis dan Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	43
1. Data Motivasi Belajar PJOK di SMA Negeri 7 Padang	43
2. Data Motivasi Belajar PJOK di SMA Negeri 8 Padang	45
3. Data Motivasi Belajar PJOK di SMA Negeri 13 Padang	47
4. Data Motivasi Belajar PJOK di SMA Negeri Se-Kecamatan Koto Tengah Padang.....	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian	51
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian	38
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	39
Tabel 3. Data Motivasi Belajar PJOK di SMA Negeri 7 Padang	44
Tabel 4. Data Motivasi Belajar PJOK di SMA Negeri 8 Padang	46
Tabel 5. Data Motivasi Belajar PJOK di SMA Negeri 13 Padang	48
Tabel 6. Data Motivasi Belajar PJOK di SMA Negeri Se-Kecamatan Koto Tengah Padang.....	50
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kategori Motivasi Belajar PJOK di SMA Negeri Se-Kecamatan Koto Tengah Padang.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 1.	Kerangka Konseptual	36
Gambar 2.	Histogram Data Motivasi Belajar PJOK di SMA Negeri 7 Padang	45
Gambar 3.	Histogram Data Motivasi Belajar PJOK di SMA Negeri 8 Padang	47
Gambar 4.	Histogram Data Motivasi Belajar PJOK di SMA Negeri 13 Padang	49
Gambar 5.	Histogram Data Motivasi Belajar PJOK di SMA Negeri Se- Kecamatan Koto Tengah Padang	51

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar	Halaman
Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen	61
Lampiran 2. Angket Penelitian	62
Lampiran 3. Tabulasi Data Motivasi Belajar PJOK di SMA N 7 Padang	66
Lampiran 4. Tabulasi Data Motivasi Belajar PJOK di SMA N 8 Padang	70
Lampiran 5. Tabulasi Data Motivasi Belajar PJOK di SMA N 13 Padang ..	74
Lampiran 6. Tabulasi Data Motivasi Belajar PJOK di seluruh SMA N Se- Kecamatan Koto Tengah Padang	78
Lampiran 7. Uji Reliabelitas Alpha Cronbach.....	92
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha dasar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.” Dengan pemerintah menetapkan ketentuan sedemikian rupa, maka akan membentuk generasi muda yang lebih berkualitas dan berkarakter (Rokim 2016:17). Pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Pembaruan pendidikan harus selalu dilakukan hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa (Syahril 2014). Peningkatan mutu pendidikan adalah salah satu strategi pembangunan pendidikan di Indonesia. Upaya tersebut memiliki peranan strategis dalam kerangka pembangunan bangsa Indonesia secara keseluruhan, karena menyangkut usaha penyimpan sumber daya manusia sebagai pelaksana pembangunan di masa yang akan datang.

Pendidikan nasional berupaya untuk mengembangkan berbagai potensi diri siswa agar memiliki kecerdasan, kepribadian, kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya sendiri, masyarakat, dan bangsa. Secara keseluruhan pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar berperan pada masa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan undang-undang pendidikan No. 20 tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi sebagai :

“pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan agar peserta didik, secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperoleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa pencapaian tujuan pendidikan yang demikian sempurna ini, membutuhkan peran serta yang baik dari penyelenggaraan pendidikan, subjek pendidikan (guru) objek pendidikan (siswa) serta komponen-komponen yang dimaksud antara lain adalah guru yang profesional, murid, keberhasilan, pengolahan administrasi, teknologi instruksional, media pendidikan, biaya, sarana dan prasarana, tanggung jawab keluarga, partisipasi masyarakat, peraturan perundang-undangan dan sebagainya.

Banyak Negara yang mengalami masalah pendidikan, namun bagaimanapun pendidikan harus dilaksanakan untuk dapat maju, membangun dan memperbaiki keadaan masyarakat dan dunia dalam bidang pendidikan. Hal ini tidak dapat dilakukan tanpa adanya pendidikan. Masalahnya, pengemasan dan cara penyampaian pembelajaran sering dilakukan dengan cara lama yang hanya mengaktifkan guru sedangkan siswa menerima jejalan informasi untuk dihafal. Otak anak diarahkan untuk mengingat dan menimbun informasi tanpa dituntut untuk memahami dan menghubungkannya dengan kehidupan nyata di kesehariannya. Hal ini mengakibatkan anak hanya pintar dalam hal teori namun setelah tamat sekolah mereka sulit untuk menerapkan atau mengaplikasikan ilmu yang telah diperolehnya tersebut.

Kelemahan proses pendidikan yang dikembangkan guru di atas merupakan salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita. Proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas dilakukan menurut selera dan kemampuan guru. Padahal tanpa disadari sebenarnya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran tidaklah sama, sesuai latar belakang pendidikan dan juga motivasi dan kecintaan mereka terhadap profesinya.

Pada masa sekarang ini dunia tengah dilanda wabah Covid-19 atau yang di sebut dengan Corona Virus Disease-19. Covid-19 adalah suatu wabah yang dapat menyebabkan penyakit menular berupa infeksi pada saluran pernapasan manusia yang disebabkan oleh virus. Wabah Covid-19 sudah melanda dunia dan Indonesia menjadi salah satu negara yang terkena wabah Covid-19 tersebut. Kemunculan wabah ini mempengaruhi banyak sector kehidupan manusia. Diantaranya dalam segi perekonomian, sosial, pariwisata bahkan pendidikan.

Pendidikan merupakan hal penting bagi generasi muda. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu aspek yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk sikap, prilaku, disiplin, kejujuran, kerjasama dan meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit.

Demi tetap menjaga dunia pendidikan bisa berjalan dengan baik serta mendukung Pemerintah dalam mendukung *Physical distancing* di tengah Pandemi Covid 19 sesuai instruksi presiden untuk tetap di rumah, belajar di

rumah, bekerja di rumah, ibadah di rumah. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) menindaklanjuti kebijakan tersebut melalui Surat Edaran (SE) Nomor, 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, dalam hal ini poin 2 yang menyatakan, proses Belajar dari Rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: (a) Belajar dari Rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan, (b) Belajar dari Rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19, (c) Aktivitas dan tugas pembelajaran Belajar dari Rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai motivasi dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/ fasilitas belajar di rumah, (d) Bukti atau produk aktivitas Belajar dari Rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

Beberapa sekolah SMA Negeri yang ada di Kecamatan Koto Tangah yang terdampak akibat Covid-19 ini yaitu SMA Negeri 7 Padang, SMA Negeri 8 Padang dan SMA Negeri 13 Padang. Sekolah tersebut diliburkan sesuai aturan pemerintah. Hal ini dilakukan demi memutus rantai penyebaran virus corona. Sekolah diliburkan namun pembelajaran tetap berjalan seperti biasa yaitu belajar dari rumah menggunakan platform yang telah ditentukan sekolah.

Sejarah berdirinya SMAN 7 Padang diawali dengan dibukanya kelas jauh (filial) dari SMAN 2 Padang, pada tahun pelajaran 1983/1984. SMAN 7 Padang filial ini dibuka di SD Negeri Pasir Putih. Kepala sekolah pelaksana tugas pada waktu itu bapak Drs. Janan Syafeei (Kepala sekolah SMAN 2 Padang). Pada awalnya dibukalah dua rombongan belajar. Namun, pada tahun pelajaran 1984/1985, SMAN 7 filial ini dipindahkan ke SD Negeri 11 Lubuk Buaya kecamatan Koto Tangah, Padang. Setelah dua tahun keberadaan sekolah filial ini, akhirnya munculah gagasan dari warga Koto Tangah untuk mendirikan gedung SMAN 7 permanen. Untuk itu, masyarakat Koto Tangah sepakat untuk menghibahkan tanah seluas 1.450 M Persegi untuk pembangunan gedung sekolah.

Pada tahun 1986 pembangunan gedung SMAN 7 Padang di Kelurahan Batipuh Panjang, Kecamatan Koto Tangah rampung. Selanjutnya, pada tahun pelajaran 1985/1986 proses belajar mengajar dipindahkan ke gedung permanen di Kelurahan Batipuh Panjang Kecamatan Koto Tangah namun masih tetap filial SMAN 2 Padang. Ruang kelas yang tersedia waktu itu baru ada 11 kelas. Sehingga proses belajar mengajar dibagi ke dalam 2 shift, yaitu pagi dan siang. Kelas tiga (6 rombel) dan kelas dua-nya (5 rombel) belajar pada shift pagi, sedangkan kelas satu (7 Rombel) belajar pada shift siang.

Pada tahun pelajaran 1986/1987, status sekolah filial SMAN 2 Padang dicabut seiring dengan keluarnya izin pendirian SMAN 7 Padang secara resmi dari kepala Kantor Wilayah Provinsi Sumatera Barat, dengan alamat jalan Bunga Tanjung Lubuk Buaya. Kepala sekolah pertama-nya yaitu ibuk Hj. Sumatri Yahaya (1986-1992).

SMA Negeri 8 Padang pada awalnya bernama SMA PPSP yang merupakan binaan IKIP Padang (Universitas Negeri Padang) yang berlokasi di Komplek IKIP Air Tawar Padang, kemudian pada bulan Oktober 1986 berubah nama dari SMA PPSP menjadi SMA Negeri 8 Padang. Pada tahun 1993 SMA Negeri 8 Padang menempati lokasi baru yang bertempat di jalan Adinegoro KM 18 Lubuk Buaya Padang yang belajar pada tahun 1993 hanya kelas X saja, sedangkan kelas XI dan XII tetap menamatkan pendidikannya di Air Tawar Padang.

Pada tahun pelajaran 2010/2011 memiliki rombongan belajar sebanyak 25 kelas, yaitu Kelas X sebanyak 9 kelas, XI sebanyak 8 kelas, dan XII sebanyak 8 kelas. Siswa diterima berdasarkan PSB online, sehingga siswa yang diterima di SMA Negeri 8 Padang tidak saja merupakan siswa yang tinggal di sekitar sekolah. Namun juga siswa bertempat tinggal jauh dari sekolah, sehingga siswa memiliki latar belakang yang berbeda. Siswa SMA Negeri 8 Padang dalam pembangunan akademis (nilai akademis kognitif) dapat mengikuti dengan baik sesuai KKM / SKBM, hambatan relatif menonjol adalah perkembangan secara non akademis yaitu sosial emosional.

SMA Negeri 13 Padang didirikan pada tanggal 7 Januari 1997. Perletakan batu pertama dilakukan oleh Walikota Padang pada saat itu Drs.Zuiyen Rais dan dihadiri oleh Kakandep Dikbud yang dijabat oleh Nasrul Kamil, SH. SMA Negeri 13 Padang merupakan pembangunan UGB (Unit Gedung Baru) yang dibantu oleh OECF (Offerseas Economic Corporation Fund) Jepang untuk Kota Padang dan merupakan SMA yang ke-3 didirikan di

Koto Tangah. SMA Negeri yang terletak di Kelurahan Tanjung Aur Koto Tangah ini sebelumnya merupakan sekolah jauh dari SMA Negeri 8 Padang.

Pada tanggal 27 Oktober 1995 masyarakat Koto Tangah mengajukan permohonan kepada Walikota Padang untuk membangun SMA Negeri baru di Koto Tangah bagian timur, yang didasarkan kepada kebutuhan dan permintaan masyarakat Koto Tangah bagian timur, karena SMA Negeri yang sudah ada tidak mencukupi kebutuhan masyarakat Koto Tangah. Pada tahun 1997, tepatnya 17 November 1997, sekolah ini ditingkatkan menjadi sekolah negeri yaitu SMA Negeri 13 Padang dengan surat keputusan Kepala Kanwil Depdikbud Provinsi Sumbar No 13A/0/1998 dengan kepala sekolah pertama Drs.Zaldi.

Pada saat ini sekolah tersebut menggunakan pembelajaran daring, online atau Pembelajaran Jarak Jauh. Hal ini bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung antara siswa dan guru maupun antara mahasiswa dengan dosen sehingga melalui pemanfaatan teknologi tersebut proses belajar mengajar bisa tetap dilaksanakan dengan baik.

Akan tetapi, akibat dari Covid-19 memberi dampak terhadap proses pembelajaran online di sekolah terhadap siswa, orang tua dan guru itu sendiri. Dampak yang dirasakan guru yaitu tidak semua guru mahir dalam menggunakan teknologi internet atau media sosial sebagai sarana pembelajaran, dengan adanya pembelajaran jarak jauh guru mau tidak mau

harus bisa memanfaatkan teknologi dalam situasi seperti ini. Dampak terhadap orang tua yaitu adanya penambahan biaya pembelian kuota internet, teknologi online memerlukan koneksi jaringan ke internet dan kuota oleh karena itu tingkat penggunaan kuota internet akan bertambah dan akan menambah beban pengeluaran orang tua. Dan juga orang tua harus memantau kegiatan belajar anak merek, jika anak di sekolah orang tua tidak perlu lagi memperhatikan karena ada guru yang akan mengawasi. Sedangkan dampak yang dirasakan murid yaitu murid belum ada budaya belajar jarak jauh karena selama ini sistem belajar dilaksanakan melalui tatap muka, dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh membuat para murid perlu beradaptasi.

Jika sistem pembelajaran tatap muka, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang banyak dimotivasi oleh peserta didik salah satunya yaitu karena pada saat jam pelajaran tidak dilaksanakan di dalam kelas tetapi diluar kelas atau di lapangan, inilah yang membuat mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menjadi menarik dan disenangi peserta didik. Agar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tetap menarik di tengah pandemi covid-19 guru harus memiliki metode mengajar yang membuat peserta didik menjadi lebih bermotivasi sehingga mereka bersemangat untuk melakukan pembelajaran daring.

Dengan adanya pembelajaran daring yang terus menerus tanpa adanya perubahan metode mengajar dari guru akan membuat siswa menjadi jenuh dan merasa cepat bosan dalam melaksanakan pembelajaran daring. Dengan itu guru maupun orang tua harus selalu mengawasi dan memperhatikan peserta

didik untuk selalu mengikuti pembelajaran, terutama selalu memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka tidak mudah cepat jenuh dan bosan dalam melaksanakan pembelajaran daring.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam masa pandemi sekarang ini pembelajaran dilakukan secara daring atau online. Pembelajaran yang biasanya dilaksanakan tatap muka, dirubah menjadi pembelajaran dalam jaringan atau online. Hal ini menyebabkan siswa harus memahami bagai mana menggunakan aplikasi pada pembelajaran daring atau online tersebut. Dalam pembelajaran daring atau online ini tentu membuat siswa kurang bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran. Salah satunya pembelajaran PJOK yang banyak dimotivasi oleh siswa di sekolah. Aktivitas pembelajaran PJOK yang harusnya dilaksanakan di lapangan bersama dengan teman-teman di sekolah kini dilaksanakan secara sendiri-sendiri di rumah masing-masing. Hal ini tentu menyebabkan kurangnya gairah dan semangat siswa tersebut dalam melaksanakan pembelajaran PJOK. Dengan begitu tentu hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Banyak dari siswa yang telat mengumpulkan tugas dan bahkan ada yang tidak mengerjakan tugas sama sekali. Dengan begitu tentu hal ini menyebabkan nilai siswa menjadi rendah. Oleh sebab itu Motivasi dari guru dan orang tua sangat berperan penting bagi peserta didik, karena apabila guru dan orang tua memberikan motivasi kepada peserta didik maka mereka juga akan bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran, mereka merasa selalu diperhatikan dan ada yang mengawasi. Begitu juga untuk peserta didik mereka harusnya juga memotivasi diri sendiri

karena diri sendirilah yang tau apa yang akan kita capai dan yang kita inginkan. Oleh karena itu memotivasi diri sendiri adalah salah satu upaya agar terlaksana pembelajaran dengan baik, guru dan orang tua juga harus berperan dalam membimbing siswa dan anak-anak mereka.

Melihat latar belakang masalah di atas akibat kurangnya Motivasi dan kurangnya gairah siswa dalam pembelajaran daring atau online, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang bagaimana Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kecamatan Koto Tangah Padang di Tengah Pandemi Covid-19.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah, permasalahan yang dapat diambil yaitu :

1. Kurangnya perhatian orang tua terhadap pembelajaran di tengah Pandemi Covid-19.
2. Motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di tengah Pandemi Covid-19 jadi berkurang
3. Motivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di tengah Pandemi Covid-19
4. Sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di tengah Pandemi Covid-19.
5. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di tengah Pandemi Covid-19.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka penelitian hanya membatasi tentang: Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PJOK di SMA Negeri Se-Kecamatan Koto Tangah Padang di Tengah Pandemi Covid-19.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut: yaitu bagaimana Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PJOK di SMA Negeri Se-Kecamatan Koto Tangah Padang di Tengah Pandemi Covid-19.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang di angkat, maka yang ingin di capai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui Motivasi belajar Siswa Dalam Pembelajaran PJOK di SMA Negeri Se-Kecamatan Koto Tangah Padang di Tengah Pandemi Covid-19.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang Tinjauan Strategi Pembelajaran PJOK di SMAN 8 Padang di tengah Pandemi Covid-19 diharapkan mempunyai manfaat yaitu :

1. Dapat menambah pengetahuan, khususnya bagi para guru yang berkecimpung dalam dunia pendidikan.
2. Penelitian dapat menjadi bahan masukan terhadap SMA Negeri Se-Kecamatan Koto Tangah padang agar lebih baik kedepannya.

3. Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan kepada semua instansi pendidikan.
4. Sebagai salah satu persyaratan penulis untuk memperoleh gelar Strata 1